

## PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BAGI PENGELOLA KEUANGAN YAYASAN BADAN WAKAF AL-MUTAQIEN

Desy Nur Pratiwi<sup>1</sup>, Yuwita Ariessa Pravasanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

*Email : <sup>1</sup>desynurpratiwi692@gmail.com*

**Abstrak** : Pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi pengelola keuangan yayasan badan wakaf Al-mutaqien bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan memperluas wawasan dalam penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada Selasa, 23 Juni 2020 di Gedung Yayasan Al-Mutaqien yang diikuti oleh 9 peserta. Kegiatan pelatihan berjalan lancar sesuai yang telah dijadwalkan dan para peserta antusias dalam mengikuti materi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Hasil dari pelatihan ini yaitu peserta merasakan pentingnya pelatihan ini karena dengan melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar, maka akan meningkatkan akuntabilitas dan transparansi.

**Kata Kunci**: laporan keuangan, organisasi nirlaba, akuntabilitas, transparansi

**Abstract** : Training in preparing financial reports for financial managers of the Al-mutaqien waqf foundation is to improve skills and broaden horizons in the preparation of financial reports for non-profit organizations. This service activity was held on Tuesday, 23 June 2020 at the Al-Mutaqien Foundation's Building which was attended by 9 participants. The training activities went smoothly as scheduled. The participants were enthusiastic in following the material. The method used in this activity is the method of lecturing, question and answer, and discussion. The result of this training shows that the participants feel the importance of this training because by preparing financial reports based on standards, it will increase accountability and transparency.

**Keywords**: financial reports, non-profit organizations, accountability, transparency

### 1. PENDAHULUAN

Sumber dana bagi organisasi nirlaba berasal dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun (Sujarweni, 2015). Meski tidak bertujuan profit atau keuntungan, organisasi nirlaba juga membutuhkan laporan keuangan dalam usahanya. Sehingga laporan keuangan tersebut akan menjadi tambah bagi organisasi nirlaba dalam memberikan pelayanan dan layanan lanjutan, serta menjadi sebuah pertanggungjawaban dari pengurus organisasi atas amanah yang diberikan, kewajiban, dan kinerja atas dana yang diberikan oleh donatur. Berkaitan dengan hal tersebut maka penyusunan laporan keuangan didasarkan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. PSAK No 45 tersebut menyebutkan jenis laporan keuangan organisasi

nirlaba terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Pontoh, 2013:3).

UU No. 18 Tahun 2004 mengantur tentang Ketentuan terkait Laporan keuangan organisasi nirlaba dengan Perubahan UU No. 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan, yakni pada pasal 52 ayat (5) yang menyebutkan bahwa “Laporan keuangan organisai harus disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.” Pada kenyataannya masih banyak organisasi nirlaba seperti yayasan badan wakaf al-mutaqien ini tidak terlalu memperhatikan sistem pengelolaan keuangan, dan masih memprioritaskan kualitas program-program yang dijalankannya. Menurut Rahmawati & Puspasari (2017) Semua hal yang menyangkut keuangan baik itu uang yang masuk maupun keluar harus dilaporkan dalam laporan keuangan.

Sistem pengelolaan keuangan yang baik diyakini akan dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparasi sebuah lembaga. Pelaporan keuangan yang dibuat yayasan saat ini belum menggunakan pedoman/acuan yang baku dalam pembuatan laporan keuangan. Format laporan keuangan yang digunakan pun masih berbentuk sangat sederhana, yaitu pencatatan penerimaan dan pengeluaran serta menghasilkan saldo akhir yang menggunakan format seadanya. Pelaporan serta pengelolaan keuangan yayasan yang ada saat ini belum mengacu pada pedoman PSAK 45.

Yayasan Badan Wakaf Al Mutaqien adalah salah satu organisasi nirlaba yang bergerak dalam bidang pendidikan dari tingkat TK sampai SMK. Yang menjadi permasalahan saat ini adalah yayasan belum mengetahui tentang adanya standar akuntansi yang seharusnya digunakan dalam mempertanggungjawabkan kegiatannya, yaitu dengan membuat atau menyusun laporan keuangan dengan standar sehingga perlu adanya pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi yayasan tersebut.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dan tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu:

### 1) Sosialisasi

Pada tahap sosialisasi ini dilakukan pemaparan materi tentang penyusunan laporan keuangan bagi organisasi nirlaba

### 2) Review

Melakukan review terhadap laporan keuangan yang selama ini dibuat Yayasan Badan Wakaf Al Mutaqien

### 3) Pendampingan

Melakukan pendampingan untuk menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan (PSAK 45).

Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan yayasan badan wakaf al-mutaqien dilaksanakan pada Selasa, 23 Juni 2020. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah ceramah, tanya jawab dan praktik menyusun laporan keuangan. Dengan adanya kegiatan pelatihan ini dapat memberikan wawasan yang luas kepada para pengelola keuangan tentang perlunya proses belajar dan praktik menyajikan laporan keuangan organisasi nirlaba.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan utama yang dihadapi oleh Mitra adalah belum pahamnya aturan bahwa dalam membuat laporan keuangan yayasan ada ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi, sehingga selama ini mereka membuat laporan sesuai pengetahuan dan pemahamannya mereka.

Proses pemecahan masalah yang dihadapi mitra, maka diadakan pelatihan akuntansi tentang organisasi nirlaba, khususnya organisasi yang berupa yayasan serta mendampinginya dalam proses penyusunan laporan keuangan. Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba ini dilakukan dalam 1 hari. Berikut tabel susunan acara kegiatan pengabdian:

Hari/tgl	Waktu	Materi	Keterangan
Selasa, 23 Juni 2020	09.00-09.30	Registrasi peserta pelatihan	Panitia
	09.30-10.00	Coffe break	Panitia
	10.00-11.00	Pengantar penyusuna laporan keuangan nirlaba	Desy Nur Pratiwi, SE., M.Si
	11.00-12.00	Penjelasan standar keuangan no 45 dan review laporan keuangan	Yuwita Ariessa P., SE., M.Si
	12.00-13.00	Ishoma	Panitia
	13.00-15.00	Pendampingan penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba	Desy Nur Pratiwi, SE., M.Si
	15.00-15.30	Diskusi	Tim Pengabdian
	15.30-15.45	Penutup	Panitia

Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba dilakukan diruang rapat Yayasan Badan Wakaf Al-Mutaqien berjalan lancar. Kegiatan tersebut diawali dengan pembukaan oleh salah satu perwakilan pengelola keuangan.

Sesi pertama, dimulai dengan materi pengantar penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba. Pada sesi ini peserta diberikan materi tentang jenis-jenis organisasi nirlaba dan jenis laporan keuangannya. Sesi kedua, pemateri menjelaskan standar akuntansi (PSAK 45) sebagai dasar penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba. Pada sesi ini juga dilakukan review atas laporan keuangan yang telah disusun oleh pengelola keuangan. Sesi ketiga, dilakukan praktik penyusunan laporan keuangan dengan sangat antusias para peserta mengikutinya. Sesi ke-empat

ini diisi dengan tanya jawab antara tim pengabdian dengan para pengelola keuangan desa. Para peserta diberikan waktu 30 menit untuk berdiskusi serta menyampaikan kesulitan yang dialami. Setelah semua pertanyaan terjawab maka diakhirlah dengan penutup.



Gambar 1. Pengurus Yayasan



Gambar 2. Penyampaian Materi Pelatihan

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi yayasan badan wakaf al-mutaqien berjalan dengan lancar. Para peserta pelatihan sangat antusias dalam mengikutinya dan peserta banyak yang aktif bertanya langkah awal sampai akhir penyusunan saat proses penyusunan laporan keuangan.

Yayasan Badan Wakaf Al-Mutaqien merupakan organisasi nirlaba sehingga dasar penyusunan laporan keuangan menggunakan PSAK 45. Materi penting yang telah disampaikan pada kegiatan ini adalah penyusunan laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku (PSAK 45). Pada pelatihan ini peserta membuat laporan keuangan neraca (laporan posisi keuangan), laba rugi dan arus kas.

Saran untuk kegiatan selanjutnya dan tindak lanjut dari kegiatan pengabdian ini antara lain perlu dilakukan kegiatan pendampingan lebih lanjut agar jika peserta mengalami kesulitan

mampu terpecahkan. Hal yang menjadi catatan adalah pentingnya kerjasama antara institusi dengan masyarakat maupun organisasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat. Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2011. PSAK 45: Akuntansi Organisasi Nirlaba. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Indonesia, Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan, diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2001, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 4132.

Pontoh, Winston, 2013. Akuntansi Konsep dan Aplikasi. Halaman Moeka. Jakarta.

Rahmawati, T., & Puspasari, O. R. (2017). Implementasi SAK ETAP Dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM Terkait Akses Modal Perbankan. Jurnal Kajian Akuntansi, 1(1).

Sujarweni. 2015. Akuntansi Sektor Publik. Pustaka Baru Press. Yogyakarta